

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Suka Bumi, Jawa Barat merupakan salah satu pelabuhan perikanan terbesar di pantai Selatan Jawa, bahkan terbesar di Jawa Barat. Pada tahun 2020 produksi ikan di pelabuhan mengalami penurunan yang drastis mencapai 208.537 (PPN Palabuhanratu,2020). Produksi hasil tangkapan yang didaratkan di pelabuhan perikanan (PP) sering berlimpah pada musim puncak ikan. Hal ini berdampak pada menurunnya nilai jual sehingga merugikan nelayan. Beberapa kasus terjadi nelayan membuang hasil tangkapannya ke laut ketika musim puncak karena kurangnya fasilitas di pelabuhan perikanan untuk menampung kelebihan ikan, baik itu *cold storage* maupun usaha industri pengolahan ikan (PPN Palabuhanratu 2020).

Ketersediaan produktivitas hasil tangkapan juga merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja suatu pelabuhan perikanan karena semakin tinggi jumlah produksi ikan yang didaratkan di suatu pelabuhan maka akan semakin baik kinerja suatu pelabuhan. Produksi hasil tangkapan akan memberikan kegiatan-kegiatan tambahan di pelabuhan seperti aktivitas penanganan dan pengelolaan produksi ikan hasil tangkapan yang dapat memberikan dampak positif atau kemajuan dalam hal pendapatan untuk masyarakat di sekitar pelabuhan.

Hasil tangkapan maupun total tangkapan per kapal per tahun masih rendah sebagai akibat tidak menentukannya lokasi dan waktu penangkapan. Lokasi yang tidak menentu dan waktu penangkapan juga berdampak kepada meningkatnya biaya operasi usaha sehingga mengurangi nilai keuntungan usaha dan juga berpengaruh terhadap pendapatan nelayan dimana usaha tersebut berada.

Menurut Mallawa *et al.* (2010) bahwa pemanfaatan sumber daya cakalang dapat berhasil jika terdapat *fishing ground* yang potensial dan alat tangkap yang efektif dalam menangkap cakalang. Ikan cakalang merupakan salah satu hasil tangkapan selain ikan tuna dan tongkol. Ikan ini merupakan sumber daya ikan yang potensial untuk dikembangkan, karena salah satu sumber makanan sehat bagi masyarakat dan juga sebagai sumber devisa negara. Ikan cakalang termasuk

ke dalam keluarga *scombroidae* yang tergolong ikan perenang cepat. Ikan ini ditangkap dengan menggunakan alat tangkap rawai tuna, pancing tonda dan payang. Wilayah penangkapan ikan cakalang meliputi Ujung Genteng, Cidaun, Ujung Kulon (Perairan Selatan Jawa), dan Samudera Hindia (Fadhilah, 2010).

Kajian produktivitas dalam kegiatan perikanan tangkap ditentukan oleh seberapa besar upaya penangkapan dalam memanfaatkan sumber daya ikan. Upaya penangkapan ditentukan berdasarkan dimensi alat tangkap, kapal, jumlah hari operasi, dan teknologi penangkapan yang digunakan. Upaya penangkapan akan menentukan jumlah produksi ikan pada suatu kawasan perikanan, sehingga upaya penangkapan akan berpengaruh terhadap kondisi biologi sumber daya ikan. di mana upaya penangkapan menjadi ukuran mortalitas akibat kegiatan penangkapan. (Mallawa et al., 2010).

Penangkapan cakalang di perairan Palabuhanratu telah berlangsung cukup lama, dengan intensitas yang padat. Data mengenai tingkat pemanfaatan suatu sumber daya ikan sangat penting, karena akan menentukan apakah pemanfaatan sumber daya tersebut kurang optimal, optimal, atau berlebih. Pemanfaatan sumber daya ikan yang berlebihan akan mengganggu tingkat kelestariannya. Tingkat pemanfaatan sumber daya cakalang yang diketahui, diharapkan dapat mendorong keberlangsungan kajian produktivitas perikanan cakalang yang terencana dan lestari. Permasalahan yang ada perlu dikaji baik dari segi eksploitasi kegiatan penangkapan maupun produktivitas hasil tangkapan cakalang pada pancing tonda yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (PPN). Berdasarkan hal tersebut maka penelitian tentang produktivitas hasil tangkapan cakalang pada pancing tonda yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (PPN) Palabuhanratu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah produktivitas perikanan cakalang yang tertangkap dengan pancing tonda dan apakah potensi produktivitas dapat menunjang (PPN) Palabuhanratu berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diteliti sebelumnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produktivitas perikanan cakalang yang tertangkap dengan pancing tonda di Palabuhanratu Suka Bumi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan ikan cakalang di perairan Teluk Palabuhanratu dan menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang Hasil Produktivitas perikanan cakalang (*Katsuwonus pelamis*) yang tertangkap menggunakan alat tangkap pancing tonda di Palabuhanratu menjadi referensi bagi penelitian terkait.

